



**UPTD PSC 119
SEPINTU
SEDULANG**

PEDOMAN TEKNIS GETAR JEMPOL

**(GERAKAN ANTAR JEMPUT
PASIEN POLI)**



**PEMERINTAH
KABUPATEN BANGKA**



**PEDOMAN TEKNIS INOVASI GETAR JEMPOL
(GERAKAN ANTAR JEMPUT PASIEN POLI)
PUBLIC SAFETY CENTER (PSC) 119 SEPINTU SEDULANG
KABUPATEN BANGKA**

**BAB I
PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang

Pelayanan kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dasar masyarakat yang harus dapat diakses secara mudah, cepat, dan merata oleh seluruh lapisan masyarakat. Pemerintah Kabupaten Bangka melalui Public Safety Center (PSC) 119 Sepintu Sedulang selama ini telah berupaya memberikan pelayanan kegawatdaruratan secara optimal kepada masyarakat melalui layanan respon cepat terhadap kondisi darurat kesehatan.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat kelompok masyarakat yang mengalami hambatan dalam mengakses pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan rawat jalan atau poli di fasilitas kesehatan. Kelompok masyarakat tersebut umumnya terdiri dari lanjut usia (lansia), penyandang disabilitas, pasien penyakit kronis, masyarakat kurang mampu, serta masyarakat yang tinggal di wilayah yang sulit dijangkau sarana transportasi.

Kondisi tersebut menyebabkan banyak pasien mengalami keterlambatan atau bahkan tidak dapat melakukan kontrol kesehatan secara rutin. Beberapa permasalahan yang sering ditemukan di lapangan antara lain pasien tidak memiliki sarana transportasi menuju fasilitas kesehatan, keterlambatan kontrol rutin yang berpotensi menimbulkan komplikasi penyakit, kesenjangan akses pelayanan kesehatan di wilayah terpencil, serta belum optimalnya pemanfaatan armada ambulans di luar kondisi kegawatdaruratan.

Apabila kondisi ini tidak ditangani dengan baik, maka dapat meningkatkan risiko memburuknya kondisi kesehatan pasien yang pada akhirnya berpotensi menimbulkan keadaan gawat darurat dan meningkatkan beban pelayanan kesehatan.

Sebagai bentuk komitmen dalam meningkatkan akses pelayanan kesehatan masyarakat, PSC 119 Sepintu Sedulang Kabupaten Bangka mengembangkan inovasi GETAR JEMPOL (Gerakan Antar Jemput Pasien Poli). Inovasi ini merupakan layanan antar jemput pasien poli yang

dilaksanakan secara terjadwal, terintegrasi dengan fasilitas pelayanan kesehatan, dan diberikan secara gratis kepada masyarakat yang membutuhkan.

Melalui inovasi ini diharapkan masyarakat yang memiliki keterbatasan akses transportasi dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara tepat waktu sehingga kontinuitas pengobatan tetap terjaga, kualitas hidup pasien meningkat, dan risiko terjadinya komplikasi penyakit dapat diminimalkan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana meningkatkan akses pasien terhadap pelayanan poli dan rawat jalan?
2. Bagaimana mengoptimalkan pemanfaatan armada PSC 119 Sepintu Sedulang Kabupaten Bangka di luar kondisi darurat?
3. Bagaimana memastikan pelayanan antar jemput pasien dapat berjalan efektif, efisien, dan tepat sasaran?
4. Bagaimana mengurangi angka pasien yang putus kontrol atau terlambat berobat akibat keterbatasan transportasi?

C. Maksud dan Tujuan

Maksud

Menyediakan layanan antar jemput pasien poli yang aman, nyaman, terjadwal, dan terintegrasi guna meningkatkan akses pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang mengalami keterbatasan mobilitas maupun transportasi.

Tujuan

1. Mempermudah akses pelayanan kesehatan bagi pasien non-emergency.
2. Mengurangi angka pasien yang putus kontrol dan pengobatan.
3. Mengoptimalkan pemanfaatan armada PSC 119 Sepintu Sedulang Kabupaten Bangka.
4. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat.
5. Meningkatkan kepatuhan pasien terhadap jadwal pemeriksaan dan pengobatan.
6. Mendukung pemerataan akses pelayanan kesehatan di seluruh wilayah Kabupaten Bangka.

D. Sasaran

1. Lansia.

2. Penyandang disabilitas.
3. Pasien penyakit kronis.
4. Masyarakat kurang mampu yang tidak memiliki kendaraan.
5. Masyarakat yang tinggal di wilayah sulit dijangkau.
6. Pasien yang membutuhkan bantuan transportasi menuju fasilitas kesehatan.

E. Ruang Lingkup

1. Pelayanan antar jemput pasien poli.
2. Penjadwalan layanan transportasi kesehatan.
3. Koordinasi dengan puskesmas dan rumah sakit.
4. Pemanfaatan armada non-emergency.
5. Monitoring dan evaluasi pelayanan.

BAB II

GAMBARAN UMUM INOVASI

A. Nama Inovasi

GETAR JEMPOL (Gerakan Antar Jemput Pasien Poli)

B. Deskripsi Inovasi

GETAR JEMPOL merupakan inovasi pelayanan kesehatan yang dikembangkan oleh PSC 119 Sepintu Sedulang Kabupaten Bangka berupa layanan antar jemput pasien poli secara terjadwal dan terintegrasi dengan fasilitas pelayanan kesehatan.

Layanan ini ditujukan bagi masyarakat yang mengalami hambatan transportasi dalam mengakses pelayanan kesehatan, terutama lansia, penyandang disabilitas, pasien penyakit kronis, dan masyarakat kurang mampu.

Pelayanan diberikan secara gratis dengan sistem penjadwalan yang terorganisir sehingga pasien dapat memperoleh akses layanan kesehatan secara lebih mudah, aman, dan tepat waktu.

C. Nilai Kebaruan Inovasi

1. Integrasi layanan transportasi pasien dengan PSC 119.
2. Pemanfaatan armada kesehatan untuk pelayanan non-emergency.

3. Sistem penjadwalan berbasis kebutuhan pasien.
4. Pengelompokan rute berdasarkan wilayah pelayanan.
5. Sinkronisasi jadwal dengan fasilitas kesehatan.

D. Keunggulan Inovasi

1. Meningkatkan akses layanan kesehatan masyarakat.
2. Bersifat preventif dalam mencegah kondisi pasien menjadi gawat darurat.
3. Mengoptimalkan pemanfaatan armada pelayanan kesehatan.
4. Berbasis kebutuhan masyarakat.
5. Memberikan layanan tanpa biaya kepada masyarakat.
6. Mendukung pelayanan kesehatan yang inklusif dan merata.

E. Manfaat Inovasi

1. Mempermudah masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan.
2. Mengurangi hambatan transportasi pasien.
3. Menurunkan angka putus kontrol dan pengobatan.
4. Meningkatkan kepatuhan pasien terhadap jadwal pemeriksaan.
5. Meningkatkan kualitas hidup pasien.
6. Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan.

BAB III

PELAKSANAAN INOVASI

A. Tahapan Inovasi

No	Tahapan Penciptaan Inovasi	Jadwal
1	Identifikasi Masalah	Januari 2025
2	Pembentukan tim	Januari 2025
3	Pemilihan ide	Februari 2025
4	Penjaringan Ide	Februari 2025
5	Uji Coba	Maret 2025
6	Penerapan Inovasi	Maret 2025

B. Pedoman Teknis

1. Pasien atau keluarga menghubungi PSC 119.
2. Petugas melakukan verifikasi data dan kebutuhan layanan.
3. Penjadwalan dilakukan sesuai jadwal poli.
4. Pasien dimasukkan ke dalam rute pelayanan.
5. Kendaraan menjemput pasien dari rumah.
6. Pasien diantar menuju fasilitas kesehatan.
7. Setelah selesai berobat, pasien diantar kembali ke rumah.
8. Data pelayanan dicatat dan dievaluasi.

C. Peran dan Tanggung Jawab

PSC 119

1. Mengelola layanan.
2. Menyusun jadwal pelayanan.
3. Menyiapkan armada dan petugas.
4. Melakukan monitoring layanan.

Puskesmas dan Rumah Sakit

1. Memberikan informasi jadwal pelayanan.
2. Melakukan koordinasi jadwal pasien.
3. Mendukung sistem rujukan.

Masyarakat

1. Mengajukan permohonan layanan.
2. Memberikan data yang benar.
3. Mematuhi jadwal pelayanan.

BAB IV

MONITORING DAN EVALUASI

A. Monitoring

Monitoring dilakukan terhadap:

1. Jumlah pasien yang dilayani.

2. Ketepatan waktu pelayanan.
3. Pemanfaatan armada.
4. Cakupan wilayah pelayanan.
5. Keluhan dan masukan masyarakat.

B. Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara berkala melalui:

1. Analisis data pelayanan.
2. Survei kepuasan masyarakat.
3. Evaluasi efektivitas rute pelayanan.
4. Evaluasi penggunaan armada.

C. Indikator Keberhasilan

1. Penurunan angka pasien putus kontrol.
2. Peningkatan jumlah kunjungan poli.
3. Meningkatnya akses pelayanan kesehatan.
4. Waktu pelayanan lebih terjadwal.
5. Tingkat kepuasan masyarakat meningkat.

BAB V

PEMBIAYAAN

Pembiayaan inovasi GETAR JEMPOL bersumber dari:

1. APBD Kabupaten Bangka.
2. Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka.
3. Dana operasional PSC 119 Sepintu Sedulang.
4. Sumber pendanaan lain yang sah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Penggunaan anggaran meliputi:

1. Operasional kendaraan.
2. Bahan bakar dan pemeliharaan armada.
3. Sarana komunikasi dan informasi.
4. Monitoring dan evaluasi.

5. Pengembangan sistem pelayanan.

BAB VI

PENUTUP

Pedoman Teknis Inovasi GETAR JEMPOL (Gerakan Antar Jemput Pasien Poli) disusun sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelayanan antar jemput pasien oleh PSC 119 Sepintu Sedulang Kabupaten Bangka.

Melalui inovasi ini diharapkan masyarakat yang mengalami keterbatasan akses transportasi dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara lebih mudah, aman, dan tepat waktu. Selain itu, inovasi ini diharapkan mampu meningkatkan kepatuhan pasien terhadap pengobatan, mengurangi risiko komplikasi penyakit, serta mendukung terwujudnya pelayanan kesehatan yang berkualitas, merata, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

Pedoman teknis ini menjadi dasar pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi inovasi sehingga dapat berjalan secara efektif, efisien, berkelanjutan, serta memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat Kabupaten Bangka.